

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Mengingat akibat dari pemeriksaan informasi, uji spekulasi, dan percakapan hasil eksplorasi, dapat ditarik suatu akhir yang rencananya adalah sebagai berikut:

1. Ada perbedaan yang sangat besar antara inspirasi mahasiswa yang menerapkan model pembelajaran berbasis android dengan model pembelajaran langsung. Hal ini sangat baik dapat dilihat dari hasil uji t bahwa nilai thitung = 5,086 > ttabel = 2,021 pada derajat = 0,05, dan kemungkinan harga (p) Sig. = 0,000 < = 0,05, maka pada saat itu spekulasi tidak sah (H_0) ditepis, hal ini dimaksudkan agar terdapat perbedaan nilai normal inspirasi belajar siswa pada kelas eksploratif dan kelas kontrol setelah kegiatan kelas dilakukan. Sehingga dapat diduga bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis android yang diterapkan pada kelas uji coba lebih efektif dalam memperluas inspirasi belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran langsung yang diterapkan pada kelas kontrol.
2. Terdapat perbedaan yang sangat besar antara hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran berbasis Android dengan model pembelajaran langsung. Hal ini terlihat dari hasil uji-t yang memiliki nilai thitung = 5.000 > ttabel = 2,021 pada taraf = 0,05 dan kemungkinan harga (ρ) = sig. 0,000 < = 0,005 sehingga spekulasi (H_0) ditolak, hal ini berarti terdapat perbedaan nilai normal hasil belajar siswa pada kelas eksploratif dan kelas

kontrol setelah kegiatan kelas. Sehingga cenderung beralasan bahwa pemanfaatan model pembelajaran berbasis android yang *diterapkan* pada kelas uji coba lebih berhasil mengembangkan hasil belajar siswa lebih lanjut daripada model pembelajaran langsung yang diterapkan pada kelas kontrol.

1.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka dapat dijabarkan beberapa implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

5.2.1.Implikasi Teoritis

1. Instruktur perlu menerapkan model pembelajaran yang berbeda sesuai dengan poin atau topik yang akan diajarkan. Pendidik juga perlu mengetahui kualitas siswa yang memiliki informasi lebih awal dalam mengumpulkan siswa di setiap kelompok kajian sehingga cenderung lebih mudah untuk menyampaikan topik secara mendalam, dan siswa merasa terbuka untuk berkonsentrasi bersama teman-teman sekolahnya, sehingga pengalaman yang berkembang berpindah. sesuai dengan yang direncanakan, dan produktif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun.
2. Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran maka guru sebaiknya melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dimaksudkan untuk dapat memberikan layanan yang tepat sekaligus mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian,

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diupayakan dapat terus dilakukan upaya perbaikan terhadap hasil belajar siswa.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implementasi praktis dari hasil penelitian ini adalah upaya pragmatis yang dapat dilakukan pendidik untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan islam dengan memperkenalkan ilustrasi menggunakan berbagai model atau pendekatan yang bergeser, termasuk model pembelajaran berbasis android sehingga siswa dapat menginspirasi dan hasil belajar bisa tercapai. mengalami .

1.3. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk perbaikan di masa yang akan datang, antara lain:

1. Bagi Pengelola Sekolah

- 1) Diharapkan agar seluruh pihak pengelola sekolah dapat memberikan dukungan dan partisipasinya dalam kegiatan pembelajaran yang berLangsung serta memberikan fasilitas yang dapat menunjang pengalaman yang berkembang dengan menyelesaikan kantor dan kerangka kerja yang diperlukan.
- 2) Bagi semua sekolah/madrasah, khususnya pendidik, penting untuk meningkatkan keterampilan, terutama dominasi inovasi data dan

membekali diri dengan informasi yang luas, karena sebenarnya kemampuan yang digerakkan oleh instruktur sangat mempengaruhi kemajuan pembelajaran. pengalaman yang berkembang yang pada akhirnya dapat menciptakan siswa yang mampu.

- 3) Diyakini bahwa pemeriksaan lebih lanjut dapat dilakukan, mengingat tidak semua masalah dapat ditangani secara tuntas dalam penelitian ini dengan alasan bahwa setelah penyempurnaan eksplorasi ini mungkin akan muncul masalah-masalah lain yang terkait.

2. Untuk Pendidik

- 1) Secara konsisten berusaha untuk lebih mengembangkan keterampilan luar biasa melalui persiapan latihan untuk memperluas informasi tentang berbagai model dan pendekatan pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran berbasis android pada mata pelajaran Madrasah Aliyah dengan tujuan agar dapat terlaksana dengan baik sampai terpenuhinya pendalaman ini, namun dilanjutkan dan diselesaikan secara berkesinambungan sebagai program untuk menambah tenaga dan mengurangi rasa lelah selama menyelesaikan pembelajaran,
- 3) Model pembelajaran berbasis android dapat memperluas inspirasi dan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, disarankan bagi para pendidik Madrasah Ibtidaiyah dapat memanfaatkan dan membina model

ini pada materi yang berbeda dan menerapkannya di ruang belajar dan dapat terus berkreasi.

3. Bagi Siswa

- 1) Upaya mendapatkan pengalaman belajar yang baru dan menyenangkan dalam setiap penyajian materi pelajaran, kiranya siswa dapat aktif dan kreatif dalam mengikuti pelajaran dengan memperhatikan instruksi guru, sehingga dapat memaksimalkan proses belajarnya.
- 2) Diharapkan agar dapat selalu aktif dan berpartisipasi mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan arahan guru dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami sehingga materi pembelajaran dapat lebih dikuasai.

